

ABSTRAK

MUHAMMAD ADHWA NAJMINA 1211060057, KAJIAN TAKHRIJ DAN SYARAH HADIS PADA *KITAB NADHOM TARJAMAH HADIS BAHASA SUNDA* KARYA KH. RADEN AHMAD DIMYATI

Tradisi pesantren Sunda memiliki karakter khas dalam mentransmisikan hadis, salah satunya melalui *Nadhom Tarjamah Hadis Basa Sunda* karya KH. Raden Ahmad Dimiyati yang memadukan teks hadis dengan bentuk nadhom berbahasa Sunda. Karya ini berperan penting dalam memudahkan pemahaman ajaran Islam bagi santri, tetapi sejauh ini belum banyak dikaji dari sudut pandang akademik, terutama terkait kualitas hadis yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan menilai derajat hadis dalam kitab tersebut, mengidentifikasi kualitas sanad dan matannya, serta memahami bagaimana teks ini membangun pemaknaan hadis dalam konteks budaya Sunda dan tradisi pesantren.

Metode yang digunakan adalah *library research* dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, meliputi takhrij hadis, analisis sanad dan matan, serta telaah filologis terhadap struktur dan konteks naskah.

Kerangka teori penelitian ini memadukan teori kritik hadis klasik (*musthalah al-hadith*) untuk menilai autentisitas riwayat dan teori resepsi dalam studi Islam Nusantara untuk membaca proses penerimaan dan adaptasi budaya terhadap teks hadis.

Penerapan metode takhrij dalam Kitab *Nadhom Tarjamah Hadis Bahasa Sunda* menunjukkan bahwa hadis-hadis yang digunakan bersumber dari kitab-kitab hadis muktabar dan mayoritas berderajat shahih, sehingga valid secara ilmiah. Sementara itu, analisis syarah mengungkap bahwa nadhom Sunda tidak hanya menerjemahkan, tetapi juga mengontekstualisasikan hadis ke dalam nilai moral dan budaya lokal, sehingga berfungsi sebagai media pedagogis yang efektif dalam internalisasi ajaran Islam di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Nadhom Hadis Sunda, KH. Dimiyati, takhrij hadis, sanad–matan, budaya Sunda, pesantren.